



Menimbang Hari Ini, Menyelamatkan Bumi untuk Nanti

DLHK Banten Wujudkan Pengelolaan Sampah Melalui BS Jawa Berkah



**AYO PILAH SAMPAH
DARI SUMBERNYA
DAN BERDAYA BERSAMA**

Rabu,
17 Juni 2026
Jl. KH JI. Syekh Moh.
Nawawi Al Bantani,
Sukajaya, Kec. Serang,
Kota Serang,
Banten 42188
6.169406°S,
106.164918°E

TEMPAT PENYIMPANAN SEMENTARA
LIMBAH B3
Tidak Diperbolehkan
0° 30' 00" S
& 106° 00' 52.34" E

BANK SAMPAH
**TALAJARA
BERKAH**
SUKAJAYA
JURANG WANGI, SERANG, BANTEN
MENCEKAMBARAS ATAS SAMPAH

**SAMPAH
ADALAH
SUMBER
DAYA**

UBAH SAMPAHMU MENJADI :

- 1. Sampah jadi Uang
- 2. Sampah jadi Kreasi Daur Ulang
- 3. Sampah jadi Pakan Ternak
- 4. Sampah jadi Biogas
- 5. Sampah jadi Kompos
- 6. Sampah jadi Pupuk Cair

Upaya pengelolaan lingkungan hidup harus terus kita lakukan bersama, dengan memperkuat komitmen melakukan pemilahan sampah dari sumbernya dan mengurangi potensi timbulan sampah yang kita buang serta sebagai upaya meningkatkan ekonomi sirkular, maka DLHK Banten kembali menyelenggarakan kegiatan Penimbangan Sampah pada Rabu, 17 Juni 2026, bertempat di lingkungan kantor DLHK Banten.

Kegiatan yang melibatkan pegawai dan masyarakat sekitar ini berupa penimbangan sampah anorganik (plastik, kertas, besi, minyak jelantah dll), pengomposan dan pembuatan pupuk organik. Acara ini menjadi sarana edukasi dan promosi bahwa sampah adalah sumber daya yang dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi dan sosial.

Kegiatan ini mencerminkan partisipasi aktif dalam mendukung gerakan pengurangan sampah dari sumbernya serta penerapan prinsip reduce, reuse, dan recycle (3R) dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis lingkungan.

HASIL PENIMBANGAN SAMPAH

	Sampah Plastik	6,95 kg
	Sampah Kertas	64,6 kg
	Sampah Organik	145 kg

SAMPAH BUKAN MASALAH, TAPI PELUANG !

1. Sampah jadi Uang	2. Sampah jadi Kreasi Daur Ulang	3. Sampah jadi Pakan Ternak	4. Sampah jadi Biogas	5. Sampah jadi Kompos	6. Sampah jadi Pupuk Cair

"Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran dan kepedulian terhadap pengelolaan sampah terus meningkat, serta mampu mendorong terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan di Provinsi Banten.
" **Pilah Sampah dari Sumbernya, Kelola dengan Bijak, Banten Bersih, Banten Berkah !** "

Pendahuluan

Lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman merupakan dambaan seluruh masyarakat. Namun, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, meningkatnya aktivitas ekonomi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat, volume sampah yang dihasilkan setiap hari juga terus mengalami peningkatan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai persoalan, mulai dari pencemaran tanah, air, dan udara, penyumbatan saluran drainase yang memicu banjir, hingga menjadi sumber berkembangnya berbagai penyakit.

Di sisi lain, masih banyak masyarakat yang memandang sampah sebagai sesuatu yang tidak memiliki nilai sehingga langsung dibuang tanpa dipilah. Padahal, sebagian besar sampah masih dapat dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang maupun pengolahan menjadi produk yang bernilai ekonomi. Perubahan cara pandang terhadap sampah menjadi langkah awal yang sangat penting dalam mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten terus berkomitmen membangun budaya peduli lingkungan melalui berbagai program nyata yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Salah satunya adalah kegiatan Menimbang Sampah melalui Bank Sampah Jawara Berkah. Program ini merupakan bagian dari upaya mengurangi timbulan sampah dari sumbernya, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilahan sampah, sekaligus memperkuat penerapan ekonomi sirkular di Provinsi Banten.

Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak memahami bahwa setiap botol plastik, lembar kertas, kaleng bekas, maupun sisa makanan memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali apabila dikelola dengan baik. Sampah bukan lagi dipandang sebagai beban lingkungan, melainkan sebagai sumber daya yang mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pengelolaan Sampah Dimulai dari Rumah

Pengelolaan sampah yang efektif tidak dimulai di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), melainkan dari rumah tangga sebagai sumber utama timbulan sampah. Kebiasaan sederhana seperti memilah sampah organik, anorganik, dan limbah B3 rumah tangga merupakan langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan pengelolaan sampah secara keseluruhan.

Sampah organik seperti sisa makanan, sayuran, kulit buah, dan daun kering dapat diolah menjadi kompos atau pupuk organik yang bermanfaat bagi tanaman. Sampah anorganik seperti plastik, botol, kertas, kardus, logam, dan kaca dapat didaur ulang menjadi bahan baku industri sehingga mengurangi penggunaan sumber daya alam baru. Sementara itu, limbah B3 rumah tangga seperti baterai bekas, lampu, cat, dan obat kedaluwarsa memerlukan penanganan khusus agar tidak mencemari lingkungan.

Dengan melakukan pemilahan sejak dari sumbernya, masyarakat telah membantu mengurangi jumlah sampah yang berakhir di TPA sekaligus meningkatkan peluang pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai ekonomi.

Bank Sampah Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Bank Sampah merupakan salah satu inovasi pengelolaan sampah yang terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sistemnya menyerupai perbankan, di mana masyarakat menjadi nasabah yang menyetorkan sampah yang telah dipilah. Sampah tersebut kemudian ditimbang, dicatat, dan dihargai sesuai jenis serta nilai jualnya.

Konsep ini memberikan manfaat ganda. Dari sisi lingkungan, jumlah sampah yang dibuang ke TPA dapat dikurangi secara signifikan. Dari sisi ekonomi, masyarakat memperoleh tambahan penghasilan dari hasil penjualan sampah yang masih bernilai. Selain itu, Bank Sampah juga menjadi sarana edukasi untuk membangun kebiasaan hidup bersih dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Melalui Bank Sampah Jawara Berkah, DLHK Provinsi Banten menunjukkan bahwa pengelolaan sampah dapat dilakukan secara mudah, terukur, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Menimbang Hari Ini, Menyelamatkan Bumi untuk Nanti

Kegiatan menimbang sampah bukan sekadar proses pencatatan berat sampah yang terkumpul. Lebih dari itu, kegiatan ini merupakan simbol kepedulian terhadap masa depan lingkungan. Setiap kilogram sampah yang berhasil dipilah dan didaur ulang berarti mengurangi pencemaran, menghemat penggunaan bahan baku alam, mengurangi emisi gas rumah kaca, serta memperpanjang usia operasional Tempat Pemrosesan Akhir.

Dalam pelaksanaannya, pegawai DLHK Provinsi Banten bersama masyarakat membawa sampah yang telah dipilah sesuai jenisnya. Sampah kemudian ditimbang, didata, dan disalurkan kepada mitra pengelola daur ulang. Proses ini menjadi bagian dari penerapan prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) yang selama ini terus dikampanyekan oleh pemerintah.

Kegiatan tersebut juga menjadi media pembelajaran bahwa menjaga lingkungan tidak selalu membutuhkan tindakan besar. Langkah kecil yang dilakukan secara konsisten, seperti memilah sampah dan menabung di Bank Sampah, mampu memberikan dampak besar bagi kelestarian lingkungan.

Sampah Bukan Masalah, Tetapi Peluang

Perkembangan teknologi telah membuka banyak peluang dalam pemanfaatan sampah. Plastik bekas dapat diolah menjadi berbagai produk baru, seperti ember, kursi, paving block, hingga bahan baku tekstil. Kertas bekas dapat didaur ulang menjadi kertas baru atau kerajinan tangan. Logam dan kaca memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan kembali oleh industri.

Sampah organik dapat diolah menjadi kompos, pupuk cair organik, bahkan biogas yang menghasilkan energi ramah lingkungan. Minyak jelantah yang selama ini sering dibuang ke saluran air juga dapat diolah menjadi biodiesel atau bahan baku pembuatan sabun.

Seluruh proses tersebut merupakan bagian dari konsep ekonomi sirkular, yaitu sistem ekonomi yang memaksimalkan penggunaan kembali sumber daya sehingga limbah yang dihasilkan semakin sedikit. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjaga lingkungan, tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi dari sampah yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

Membangun Kesadaran Bersama

Keberhasilan pengelolaan sampah tidak dapat dicapai oleh pemerintah saja. Dibutuhkan kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, sekolah, komunitas, organisasi masyarakat, dan seluruh warga. Edukasi mengenai pentingnya pemilahan sampah perlu terus dilakukan agar menjadi budaya yang melekat dalam kehidupan sehari-hari.

Anak-anak perlu dikenalkan sejak dini mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Generasi muda perlu didorong untuk lebih kreatif memanfaatkan barang bekas menjadi produk bernilai. Sementara itu, masyarakat umum dapat berpartisipasi melalui kegiatan Bank Sampah, kerja bakti lingkungan, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, dan berbagai aksi sederhana lainnya.

Penutup

Kegiatan Menimbang Sampah yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten melalui Bank Sampah Jawara Berkah merupakan salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada pengurangan timbulan sampah, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat bahwa sampah memiliki nilai ekonomi apabila dipilah dan dikelola dengan benar.

Melalui semangat kebersamaan, diharapkan semakin banyak masyarakat yang terlibat aktif dalam memilah sampah dari sumbernya, mengurangi penggunaan barang sekali pakai, mendukung kegiatan daur ulang, serta menjadikan Bank Sampah sebagai bagian dari gaya hidup ramah lingkungan. Langkah-langkah sederhana yang dilakukan secara konsisten akan memberikan dampak besar bagi kelestarian lingkungan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan generasi yang akan datang.

Mari bersama-sama menjadikan pengelolaan sampah sebagai budaya. Karena setiap sampah yang kita pilah hari ini merupakan investasi bagi bumi yang lebih bersih, lebih sehat, dan lebih lestari di masa depan.

"Pilah Sampah dari Sumbernya, Kelola dengan Bijak. Menimbang Hari Ini, Menyelamatkan Bumi untuk Nanti. Banten Bersih, Banten Berkah."

Sumber

Samariah